

SKRIPSI
PERANAN IMIGRAN JEPANG TERHADAP PEREKONOMIAN
DI HINDIA BELANDA
TAHUN 1910-1940

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi gelar sarjana sastra



Nama : Ayum Sayyidati
NIM : 2011110134
Fakultas : Sastra Jepang

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2015

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi Sarjana ini berjudul :

Peranan Imigran Jepang Terhadap Perekonomian di Hindia Belanda Tahun 1910-1940

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ayum Sayyidati

NIM : 2011110134

Program Studi : S1/ Sastra Jepang

Fakultas : Sastra

Jakarta, 2 Februari 2015

Penulis

Ayum Sayyidati

NIM: 2011110134

Universitas Darma Persada

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Ayum Sayyidati
NIM : 2011110134
Program Studi : Sastra Jepang (SI)
Judul Skripsi : Peranan Imigran Jepang Terhadap Perekonomian di Hindia Belanda Tahun 1910–1940

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan Sastra untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Kamis, 5 Februari 2015 pada program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Syamsul Bahri, SS, M.Si
Pembaca : Yessy Harun, M.Pd
Ketua Jurusan : Hargo Saptaji, M.A.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada Kamis, 5 Februari 2015

Oleh

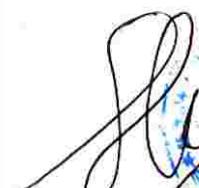
DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari

- Pembimbing : Syamsul Bahri, SS, M.Si (.....)
- Pembaca : Yessy Harun, M.Pd (.....)
- Ketua Penguji : Dra. Yuliasih Ibrahim, SS (.....)

Disahkan pada hari Kamis, tgl 5 Februari 2015

Ketua Jurusan Sastra Jepang


(Hargo Saptaji M.A.)

Dekan Fakultas Sastra


FAKULTAS SASTRA
(Syamsul Bahri, SS, M.Si)

ABSTRAK

Nama : Ayum Sayyidati
NIM : 2011110134
Program Studi : Sastra Jepang
Judul : Peranan Imigran Jepang Terhadap Perekonomian di Hindia Belanda Pada Tahun 1910 – 1940

Penelitian ini membahas tentang Kedatangan Imigran Jepang terhadap perekonomian di Hindia Belanda Tahun 1910 – 1940 an.

Orang-orang Jepang bermigrasi ke Hindia Belanda dengan tujuan melakukan misi perdagangan untuk perkembangan ekonomi. Imigran Jepang mempunyai peranan penting bagi Hindia Belanda terutama dalam perekonomian seperti bidang perdagangan, pertanian dan perikanan. Dalam bidang-bidang tersebut, imigran Jepang memiliki peranan penting yaitu membuat berbagai inovasi di bidang pertanian dalam penggilingan beras, bidang perikanan melakukan bisnis penangkapan ikan dan bidang perdagangan dengan melakukan kegiatan ekspor import dalam memajukan dan mengembangkan perekonomian di Hindia Belanda pada masa itu.

Kata kunci : Imigran Jepang, peranan imigran Jepang, perekonomian Hindia Belanda

概要

名前 : アユムサイダイ

NIM : 2011110134

学科 : 日本文学

題名 : 1910-1940年代のオランダ東インドにおける経済へ日本人移

民の役割

本論文において、1910 - 1940年代のオランダ東インドにおける経済へ日本人移を説明する。

日本人は経済発展のため、貿易を行うことを目的にオランダ領東インドに移住した。日本の移民は貿易、農業、漁業などの経済活動の中でオランダ領東インドにとって重要な役割を担っていた。日本人移民は精米にみられる農業分野、漁業活動にみられる漁業分野、輸出入活動にみられる貿易のような当時のオランダ領東インド経済を成長し発展させる革新をもたらした。

鍵の言葉 : 日本の移民、日本人移民の役割、オランダ領東インドの経済

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Peranan Imigran Jepang terhadap Perekonomian di Hindia Belanda” . skripsi ini saya tulis sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra di Universitas Darma Persada.

Dengan adanya keterbatasan diri dan ketidakmampuan penulis, penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan dan hal-hal lainnya. Namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi pengaruh, petunjuk,serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, antara lain kepada:

1. Bapak Syamsul Bahri,SS, M.Si, selaku pembimbing dan Dekan Fakultas Sastra yang telah meluangkan waktu, pikiran serta tenaga untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi.
2. Ibu Yessy Harun, SS, M.Pd, selaku pembaca yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama penyelesaian skripsi dan selama penulis menuntut ilmu di UNSADA
3. Ibu Dra.Yuliasih Ibrahim, SS, selaku ketua penguji dalam sidang skripsi dan pembimbing Akademik.
4. Bapak Hargo Saptaji,M.A, selaku ketua jurusan Fakultas Sastra Jepang UNSADA
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dari Fakultas Sastra Jepang UNSADA yang telah memberikan ilmu dan pengajaran

6. Kedua orang tua tercinta saya yang selalu memberikan bantuan baik materi maupun spiritual dan doa restu ntuk keberhasilan penulisan.
7. Saudara-saudara saya Mas Hendri, Mas Johan, Epi, Kahfi yang selalu memberikan semangat , sumbangan materi dan doa yang tak ternilai selama penulisan menyelesaikan penulisan menyelesaikan pendidikan.
8. Teman-teman Sastra Jepang angkatan 2011 khususnya Atun, Yayang, Winda, Amanda, Karin, Anisa, Nisa, Yani, Rineke, Dewi, Inas, Lia dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Teman SMK saya khususnya Winda, Yanita, Maryati, Anasys, Siska yang memberikan semangat dan doa kepada saya.
10. Teman – teman dari Universitas Fukushima khususnya Kazuya, Yukayo, Nanako.
11. Semua pihak yang ikut terlibat dalam proses pembuatan tugas akhir terima kasih.

Akhir kata ,penlis berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi penulis khsusnya dan pembaca lainnya. Amin

Jakarta, 05 Febuari 2015

Ayum Sayyidati

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BABIPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Metode Penelitian.....	5
G. Landasan Teori	6
H. Manfaat Penelitian.....	9
I. Sistematika penulisan	9
BAB II PERKEMBANGAN IMIGRAN JEPANG DI HINDIA BELANDA	
A. Imigran Bangsa Jepang	11
B. Awal Kemunculan Imigran Jepang di Hindia Belanda.....	13
C. Imigran Jepang di Hindia Belanda Sebelum Perang Dunia Ke II.....	15

D. Populasi Imigran Jepang yang tersebar di Hindia Belanda	19
E. Penyebab Datangnya Imigran Jepang di Hindia Belanda	20
a. Adanya percepatan Industri dan Ekonomi Pada Masa Meiji.....	20
b. Asosiasi Kerjasama Masyarakat Jepang di Hindia Belanda.....	21
c. Disahkannya Undang – Undang Baru Pemerintahan Hindia Belanda Pada Tahun 1899	22
d. Diaspora Jepang	23
e. Hindia Belanda Merupakan Daerah yang Pontensial.....	24

BAB III PERANAN IMIGRAN JEPANG TERHADAP PEREKONOMIAN HINDIA BELANDA PADA TAHUN 1910–1940

A. Peranan Imigran Jepang Bidang Pertanian dan Perikanan.....	26
B. Peranan Imigran Jepang Bidang Perdagangan	28
C. Pengaruh Pedagang Jepang di Hindia Belanda.....	32
D. Populasi Imigran Jepang sesuai dengan pekerjaannya di Hindia Belanda	35
E. Hubungan Karayukisan dengan pedagang Jepang di Hindia Belanda	37
F. Dampak Peranan Imigran Jepang di Hindia Belanda	40
a. Dampak Ekonomi	40
b. Dampak Sosial	42

BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan..... 44

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

GLOSARIUM



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hubungan Indonesia-Jepang telah terjalin sebelum kemerdekaan Indonesia Agustus 1945. Dalam hubungan ini orang-orang Jepang lebih berperan aktif Indonesia hanya aktor pasif khususnya dalam hubungan awal sejak akhir abad ke-19 M. Dalam rentang waktu selama lebih dari satu abad ini, motif ekonomi adalah alasan utama kerjasama kedua negara Asia tersebut. Barulah menjelang akhir paruh pertama abad ke-20 motif politik (ekspansi) mulai timbul dengan kepercayaan diri yang dimiliki Jepang yang saat itu sedang maju sangat pesat, khususnya dalam bidang industri dan militernya.

Dalam konteks Indonesia masih Hindia Belanda, hubungan terjalin antara orang-orang Belanda dengan Jepang adalah sebatas hubungan perdagangan. Pada masa sebelum abad kaisar Meiji memimpin, Jepang dengan Politik negara Isolasi (*sakoku*) menerapkan kebijakan hanya melakukan hubungan dagang dengan VOC yang merupakan kongsi dagang swasta Belanda. Pulau Deshima pada masa itu ditempatkan sebagai pulau transit Belanda di Jepang. Barang-barang dagangan dibongkar muat di pulau tersebut.

Hubungan Indonesia-Jepang di tanah Hindia Belanda pada konteks itu, diawali dengan kedatangan imigran ilegal yang tidak terorganisir yang disebut dengan *kimin* (Shiraishi, 1998: 4). Kepergian para *kimin* tersebut diakui oleh Kaisar pada bulan April 1896 (Pangastoeti, 2009: 138) karena memang pada masa itu Jepang lebih konsetn pada kepentingan kemajuan teknologi industri dan menelantarkan rakyatnya. Jelas alasan perbaikan ekonomi lah yang menjadi alasan utama eksodus warga Jepang, khususnya orang-orang dari Pulau Kyushu yang gersang, ke berbagai penjuru dunia

Kemenangan Jepang dalam perang Cina-Jepang dan perang Rusia- Jepang (1904 – 1905) membawa perubahan besar terhadap situasi ini. Munculnya Jepang sebagai kekuatan imperial menaikkan posisi Jepang di koloni Asia Tenggara dalam berbagai hal yang dapat dirasakan. Di Hindia Belanda, misalnya, sebelum

tahun 1898 orang Jepang sebagai orang timur asing tunduk kepada sistem kependudukan, bersama orang – orang Cina. Dengan meningkatnya status sebagai orang Eropa yang terhormat mereka bebas dari pembatasan itu dan dapat terlibat ke dalam bidang perdagangan yang dikehendakinya, sepanjang mereka mendapatkan izin dari Residen Belanda. (Shiraishi, 1998:8)

Imigrasi bangsa Jepang dimulai pada tahun 1868 dengan keberangkatan kapal yang memuat para pemukim Jepang yang pertama ke Hawaii. Pada tahun-tahun selanjutnya, Amerika Serikat dan Amerika Latin menjadi tujuan yang disukai oleh para emigran bangsa Jepang. Dalam waktu 70 tahun sebelum Perang Dunia II, jumlah orang Jepang yang beremigrasi adalah sekitar 700.000. Imigrasi bangsa Jepang ini kemudian terhenti setelah memuncaknya ketegangan antara Jepang dengan negara-negara Barat, dimana negara-negara di dunia menutup pintu untuk imigrasi dari Jepang.

Imigrasi Bangsa Jepang ini kemudian terhenti setelah memuncaknya ketegangan antara Jepang dengan negara – Negara Barat ,dimana Negara- Negara di dunia menutup pintu untuk imigrasi dari Jepang , walaupun umpamanya wilayah Afrika maupun wilayah Amerika Selatan kosong dan luas.

Lahirnya Jepang sebagai kekuatan perang sejajar dengan bangsa-bangsa Barat merupakan kesuksesan yang telah dicapai oleh Jepang itu sendiri. Kalangan militer secara struktural masuk dalam birokrat pemerintahan sehingga arah kebijakan semakin cenderung militer nasionalis yang lebih mengarah ultranasionalis. Untuk tujuan ini pemerintah menggalakan politik “ekspansi ke selatan” untuk mencari wilayah penghasil minyak, sebagai sumber penting pendukung perang. Sejak paruh kedua tahun 1910-an, armada laut Jepang telah mengimpor minyak dari Tarakan Borneo (Goto, 1997: 8)

Sebelum Restorasi Meiji (1868) Jepang sepenuhnya menggantungkan hidupnya dari hasil pertanian. Akan tetapi sejak modernisasi yang dijalankan oleh Kaisar Meiji, Jepang mulai mengembangkan industri dalam negeri. Memasuki abad ke-20, Jepang telah tumbuh menjadi negara modern dan negara industri pertama di Asia.

Zaman Meiji (1868-1912) merupakan saat di bukanya kembali hubungan Jepang dengan luar negeri setelah sekitar dua setengah abad pemerintahan Bafuku menerapkan politik Isolasi. Orang Jepang yang pergi ke luar negeri, termasuk Hindia – Belanda karena tuntutan ekonomi akibat dari kesenjangan ekonomi.

Imigran Jepang tidak hanya bermigrasi ke wilayah Hindia – Belanda saja akan tetapi juga ke wilayah Asia seperti Hongkong, Semenanjung Malaka (Malaysia dan Singapore dan Filipine. Wilayah ini jauh sebelum abad ke 19 sudah terkenal sebagai wilayah yang ramai di kunjungi oleh para pedagang mancanegara seperti Eropa.(Shiraishi, 1998, 10)

Pada tahun 1870 memungkinkan pendatang dari luar negeri mencari penghidupan yang layak di Hindia – Belanda. Pada saat itu Hindia – Belanda bukanlah tempat tujuan orang Jepang untuk bermigrasi di karenakan Hindia-Belanda memiliki iklim, budaya, bahasa dan sebagainya yang sangat berbeda dengan Jepang.

Tidak seperti halnya komunitas Cina di koloni Asia Tenggara di mana terdapat jauh lebih banyak pria daripada wanita, di antara populasi orang Jepang di Asia Tenggara wanita jauh melebihi pria, dan dengan kekecualian yang tampak jelas pada orang Jepang di Davao, prostitusi merupakan landasan social ekonomi bagi komunitas Jepang, khususnya di Malaya-Inggris dan Hindia-Belanda, sampai akhir tahun 1910-an. Para pelacur ini, terutama berasal dari Kyushu barat daya, merupakan pelopor Komunitas Jepang.

Ketika Jepang disetujui sama status hukumnya dengan orang kulit putih, terdapat 166 pria dan 448 wanita Jepang ,sebagian besar dari mereka itu pelacur atau yang di sebut dengan *Karayuki-san*. Mereka yang mendapatkan penghidupannya dengan berdagang dengan orang bumi di pedesaan seperti pemilik toko, penjaja obat ,penjudi kelana dan gasing. mereka komunitas Jepang yang berada di pinggiran yang sering kali tergantung pada pemilik bordil dan pelacur untuk mendapatkan utang.

Sesungguhnya jauh sebelum itu orang-orang Jepang sudah pernah singgah ke Indonesia, dimulai pada awal sekitar tahun 1600-an dan perlahan kian bertambah hingga pada abad ke-20 dengan datangnya para *karayuki-san/joshigun*

berjumlah sekitar 100.000 orang lebih. *Karayuki-san* identik dengan imigran yang merangkap sebagai pelacur perantauan, prostitusi yang mereka lakukan di luar negeri berperan penting bagi pembangunan negara Jepang dalam pemasukan devisa. Setelah kedatangan para *karayuki-san*, mulailah muncul kedatangan para pedagang kelontong Jepang yang melayani kebutuhan para *karayuki-san* tersebut. Mulai saat itu, *karayuki-san* merupakan pembuka jalur perdagangan untuk Jepang di Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik membuat penelitian tentang Imigran Jepang dengan tema PERANAN IMIGRAN JEPANG TERHADAP PEREKONOMIAN DI HINDIA BELANDA 1910-1940

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini Hubungan imigran Jepang di Hindia Belanda yang diawali dengan kedatangan Imigran ilegal. Adanya imigran Jepang yang bermigrasi ke Hindia Belanda. Imigrasi bangsa Jepang terhenti setelah memuncaknya ketegangan antara Jepang dengan Negara-negara barat. Hubungan yang terjalin dengan bangsa Jepang di Hindia Belanda hanyalah sebatas hubungan perdagangan. Imigrasi bangsa Jepang terhenti setelah memuncaknya ketegangan antara Jepang dengan Negara – Negara barat. *Karayuki-san* merupakan pembuka jalur perdagangan untuk Indonesia Jepang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada Peranan Imigran Jepang ,Arti penting Hindia belanda bagi Imigran Jepang ,Dampak perekonomian di Hinda belanda

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas merumuskan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana awal mula sejarah Imigran Jepang?
2. Apa yang menyebabkan Imigran Jepang datang ke Hindia Belanda?
3. Bagaimana perkembangan Imigran Jepang di Hindia Belanda sebelum Perang Dua II?
4. Bagaimana peranan imigran Jepang dalam perkembangan perekonomian di Hindia Belanda?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Awai mula sejarah Imigran Jepang
2. Hal yang menyebabkan Imigran Jepang datang ke Hindia Belanda
3. Perkembangan Imigran Jepang di Hindia Belanda Sebelum Perang Dunia ke II.
4. Peranan Imigran Jepang dalam perkembangan perekonomian di Hindia Belanda.

F. Metode Penelitian

Skripsi ini menggunakan metode studi kepustakaan sebagai metode penelitiannya, dengan menggunakan teknik studi literature sebagai teknik penelitiannya. merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topic penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari: buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian, dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dll).

G. Landasan Teori.

a. Peranan

Pengertian tentang peranan yang dikemukakan oleh Komarudin dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan seseorang dalam manajemen.
2. Pola perilaku yang diharapkan dapat menyertai suatu usaha.
3. Bagian atau fungsi seseorang dalam kelompok atau pranata.
4. Fungsi yang diharapkan dari seseorang atau menjadi karakteristik yang adanya padanya
5. Fungsi setiap variabel dalam hubungan sebab akibat.

(<http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=117824>)

Menurut Soekanto ,peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

(<http://kaghoo.blogspot.com/2010/11/pengertian-peranan.html>)

Peranan menurut Poerwadarminta “tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa” Berdasarkan pendapat di atas peranan adalah tindakan yang dilakukan orang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa, peranan merupakan perangkat tingkah laku yang diharapkan, dimiliki oleh orang atau seseorang yang berkedudukan di masyarakat. Kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan pengetahuan, keduanya tidak dapat dipisahkan satu sama lain.(<http://syahrulbayubas.blogspot.com/2012/05/penyuntingan2.html>)

Berdasarkan pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa Peranan adalah Harapan yang dimiliki oleh individu atau kelompok untuk melaksanakan hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pemegang peran sesuai dengan yang diharapkan masyarakat.

b. Imigran

Menurut M Imam Santoso (2004) Istilah imigrasi berasal dari bahasa Latin migration yang berarti perpindahan orang dari suatu tempat atau Negara menuju ke tempat atau Negara lain. Sebaliknya istilah immigration dalam bahasa Latin mempunyai arti perpindahan penduduk dari suatu Negara untuk masuk ke dalam Negara lain. (http://sosialdua-imigrasi.blogspot.com/2010/10/pengertian-imigrasi_24.html)

Menurut Vago (1999) melalui teori ini perubahan sosial berkait rapat dengan perubahan dimensi diperingkat lokal, wilayah dan global yang di dukung dengan perubahan teknologi. Ruang lingkup evolusi perubahan sosial termasuklah dalam aspek perubahan manusia, stratifikasi sosial, pendidikan dan ekonomi. Dampak kepada evolusi perubahan sosial itu ia memberi kesan kepada corak, struktur dan organisasi sosial masyarakat. Ini bermakna kesan proses urbanisasi tadi membentuk identitas baru masyarakat secara evolusi sama ada dalam jangka masa pendek atau jangka masa panjang.

(<http://mjrsusi.wordpress.com/2007/12/14/hukum-dan-perubahan-sosial/>)

Imigrasi perpindahan orang /penduduk dari suatu tempat/negara luar ke dalam negeri, dengan tujuan menetap. Orang yang melakukan imigrasi disebut imigran. Contoh orang India pindah menetap ke Indonesia

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa imigrasi adalah perpindahan seseorang dari dalam suatu tempat atau negeri ke negeri lain. Imigrasi merujuk pada perpindahan untuk menetap permanen yang dilakukan oleh imigran. Sedangkan imigran itu sendiri adalah orang yang melakukan imigrasi atau orang yang melakukan perpindahan dalam satu negara ke negara lain

c. Ekonomi

Menurut Abraham Maslow, "Ekonomi adalah salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui penggabungan segala sumber ekonomi yang ada dengan

berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien”

Menurut Paul A Samuelson, “Ekonomi merupakan cara-cara yang dilakukan oleh manusia dan kelompoknya untuk memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk memperoleh berbagai komoditi dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi oleh masyarakat.”

Menurut M. Manulang: Pengertian ekonomi menurutnya adalah suatu ilmu yang mempelajari masyarakat dalam usahanya untuk mencapai kemakmuran, yaitu keadaan dimana manusia dapat memenuhi kebutuhannya dari segi pemenuhan barang maupun jasa.

Istilah dalam pengertian Ekonomi, menurut bahasa yaitu berasal dari bahasa Yunani yaitu Oikos berarti keluarga atau rumah tangga sedangkan Nomos berarti peraturan atau aturan. Sedangkan menurut istilah yaitu manajemen rumah tangga atau peraturan rumah tangga. Prngertian Ekonomi adalah salah satu bidang ilmu social yang membahas dan mempelajari tentang kegiatan manusia berkaitan langsung dengan distribusi, konsumsi dan produksi pada barang dan jasa. (<http://multiajaib.blogspot.com/2014/10/pengertian-ekonomi-menurut-ahli.html>)

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat di simpulkan Ekonomi adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia.

d. Hindia Belanda

Pengertian tentang Hindia Belanda yang dikemukakan dari *Wikipedia* dapat didefenisikan sebagai berikut :

Hindia Belanda (bahasa Belanda: *Nederlands(ch)-Indië*) adalah sebuah wilayah koloni Belanda yang diakui secara *de jure* dan *de facto*. Kepala negara Hindia Belanda adalah Ratu atau Raja Belanda dengan seorang Gubernur-Jendral sebagai perwakilannya yang berkuasa penuh.

Hindia Belanda juga merupakan wilayah yang tertulis dalam Undang-undang Kerajaan Belanda tahun 1814 sebagai wilayah berdaulat Kerajaan Belanda, diamandemen tahun 1848, 1872, dan 1922 menurut perkembangan wilayah Hindia Belanda.

Hindia Belanda dahulu kala adalah sebuah jajahan Belanda, sekarang disebut Indonesia. Jajahan Belanda ini bermula dari properti *Vereenigde Oostindische Compagnie* (atau VOC) yang antara lain memiliki Jawa dan Maluku serta beberapa daerah lain semenjak abad ke-17. Setelah VOC dibubarkan pada tahun 1798, semua properti VOC menjadi milik pemerintah Republik Batavia.

Berdasarkan pengertian diatas bisa di simpulkan bahwa Hindia Belanda adalah Sebuah wilayah yang dahulunya adalah nama dari Negara Indonesia sebelum Indonesia merdeka .pada saat itu Belanda masih menguasai wilayah Indonesia

H. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah Untuk memperluas wawasan dan pandangan pembaca terhadap sejarah awal masuknya imigran Jepang di Hindia-Belanda yang mempengaruhi perekonomian Hindia – Belanda.

I. Sistematika Penelitian

Berdasarkan Manfaat penelitian di atas, sistematika penelitian ini di susun sebagai berikut :

BABI PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang masalah, Identifikasi Masalah , Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Landasan Teori, Manfaat Penelitian ,Sistematika penelitian.

BAB II PERKEMBANGAN IMIGRAN JEPANG DI HINDIA BELANDA

Berisikan Imigran bangsa Jepang, Awal kemunculan imigran Jepang di Hindia Belanda, Imigran Jepang di Hindia Belanda sebelum Perang Dunia II, Populasi imigran Jepang yang tersebar di Hindia Belanda, Penyebab datang imigran Jepang ke Hindia Belanda.

BAB III PERANAN IMIGRAN JEPANG TERHADAP PEREKONOMIAN DI HINDIA BELANDA TAHUN 1910 - 1945

Pembahasan Peranan Imigran Jepang terhadap perekonomian di Hindia Belanda Tahun 1910 – 1945

BAB IV KESIMPULAN
Kesimpulan dari Penelitian

